PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	58	54	54	20
PMI Sleman	(0274) 869909	22	53	33	11
PMI Bantul	(0274) 2810022	45	10	6	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	32	27	41	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	15	33	10	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 7 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

26.000 UMKM Diusulkan Dapat Bantuan Modal

BANTUL (KR) - Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul telah mengusulkan 26.000 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkam bansos berupa modal usaha Rp 2,4 juta dari Kementerian Koperasi dan UKM.

Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Bantul Agus Sulistiyana, Minggu (6/9) menuturkan secara kewenangan dinas hanya memfasilitasi para pelaku UKM dan UMKM di Bantul untuk mendapatkan bantuan program pemerintah pusat berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan sebelumnya.

"Sekitar 26.000 UMKM ini sudah masuk data ke kami sejak 2019 lalu. Total data UMKM Bantul sekitar 49.000, kemudian dikirim ke DIY. Dari DIY diverifikasi lagi jadi 40.000, kemudian diverifikasi kembali menjadi 26.000," jelasnya.

Agus menuturkan data pelaku UMKM yang dikirimkan ke pemerintah pusat tersebut ada kemungkinan tidak semua mendapatkan bantuan. Meski demikian bagi yang mendapatkan diimbau mempergunakan sebaik mungkin. Bansos diberikan sebagai upaya pemerintah menstimulus pelaku UMKM karena dalam beberapa bulan terakhir ini mengalami kesulitan karena dampak Covid-19.

"Dimungkinkan dari 26.000 UMKM tidak semua dapat. Hal ini karena ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti tidak punya pinjaman setelah ada pengecekan dari BI (Bank Indonesia) dan sebagainya," jelasnya.

Terkait potensi, Agus mengatakan potensi persoalan juga rentan terjadi seperti dari data 26.000 pelaku UMKM itu masih dimungkinkan ada yang tidak memenuhi kriteria penerima.

"Dari data yang kita kirimkan tersebut, masih mungkin ada permasalahan di verifikasi. Adapun informasi jatah bansos UMKM sebanyak 12 juta se-Indonesia. Harapan kami 26.000 UMKM di Bantul yang sudah diverifikasi masuk semua. Hal ini karena penentuan perolehan penerimaan kewenangan dari pusat," tegasnya. **(Aje)**

MPC JILID II LAZISNU KULONPROGO

Rayakan Lebaran Anak Yatim Piatu

NANGGULAN (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) menggelar Muharram Penuh Cinta (MPC) Jilid II yang terpusat di Omah Cantrik Kalurahan Tanjungharjo Kapanewon Nanggulan.

"MPC merupakan kegiatan merayakan lebarannya anak yatim piatu sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW," kata Ketua NUCARE LAZISNU setempat, H Alfannuha Yushida, Sabtu (5/9).

Acara dihadiri Bupati Drs Sutedjo, Wakil Bupati Fajar Gegana, Ketua DPRD Akhid Nuryati serta Ketua PCNU Kulonprogo Drs Wasiludin serta unsur donatur MPC.

Mengingat saat ini menjelang penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) maka dalam memberikan santunan bagi para anak yatim piatu tersebut tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Karena masih dalam suasana pandemi maka LAZISNU tidak membuat gebyar acara seperti tahun-tahun sebelumnya tapi hanya mengundang perwakilan dari 12 kapanewon di Kulonprogo," ujarnya.

Dalam penyerahan bantuan juga dilakukan bergantian atau *shift* dengan jumlah total 60 anak. "Untuk *shift* satu meliputi Kapanewon Girimulyo, Nanggulan, Samigaluh dan Kalibawang. Sedangkan *shift* dua Kapanewon Wates, Temon, Pengasih dan Kokap. *Shift* tiga, Kapanewon Galur, Lendah, Panjatan dan Sentolo," tuturnya menambahkan santunan yang diserahkan berupa uang saku, vitamin, peralatan sekolah, pulsa atau *voucher internet* dan susu dengan total anggaran Rp 450.000 per-anak.

Pihaknya bersyukur lantaran bisa mengumpulkan dana Rp 110 juta lebih yang berasal dari sekitar 400-an donatur. "Semua donasi donatur yang masuk LAZISNU untuk acara MPC di-*tasharufkan* untuk anak yatim. Selain acara MPC jilid 2 di Nanggulan ini beberapa Kapanewon melalui UPZIS masing-masing tetap menyelenggarakan tetapi tidak dikumpulkan satu tempat tetapi petugas LAZISNU yang *roadshow* memberikan santunan ke rumah-rumah anak yatim sesuai data yang dikumpulkan.

Sementara itu Bupati Sutedjo mengapresiasi MPC yang dinilai mampu membantu kesulitan anak-anak yatim piatu pada masa pandemi Virus Korona. **(Rul)**

KR-Istimewa

Anak-anak yatim piatu menerima bingkisan dari Nucare LAZISNU Kulonprogo.

Daya Beli Petani DIY Kembali Tertekan

YOGYA (KR) - Nilai Tukar Petani (NTP) DIY mencapai angka 101,01 pada Agustus 2020 mengalami penurunan sebesar 0,42 persen dibanding indeks bulan sebelumnya yang tercatat 101,44. Penurunan kemampuan daya beli petani di pedesaan DIY pada Agustus 2020 ini disebabkan turunnya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,69 persen dan indeks harga yang dibayar petani juga turun sebesar 0,27 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan penurunan indeks NTP yang tercatat pada bulan Agustus 2020 terjadi pada 4 subsektor, yaitu hortikultura sebesar 0,19 persen, tanaman perkebunan rakyat 3,19 persen, peternakan 1,39 persen dan perikanan turun 0,98 persen. Sedangkan subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan 0,33 persen.

"Berdasarkan hasil pantauan harga selama Agustus 2020, NTP Subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 102,22, NTP Subsektor Hortikultura 106,86, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 113,39; NTP Subsektor Peternakan 92,81 dan NTP Subsektor Perikanan 96,21," kata Heru di Yogyakarta, Minggu (6/9).

Heru menjelaskan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY mencapai sebesar 100,32 pada Agustus 2020 yang turun sebesar 0,71 persen dibanding Juli 101,04. Semua subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan sebesar 0,01 persen, hortikultura 0,55 persen, tanaman perkebunan rakyat 3,65 persen, peternakan 1,51 persen dan perikanan 1,09 persen.

"Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Agustus 2020 secara umum mencapai 105,30 atau mengalami deflasi sebesar 0,37 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 105,70. Penurunan IHK dipengaruhi turunnya indeks pada dua kelompok berupa makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,87 persen serta transportasi sebesar 0,08 persen," jelas Heru.

Dari 34 provinsi pada Agustus 2020, terdapat 25 provinsi mengalami kenaikan, dan 9 provinsi lainnya mengalami penurunan. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Bangka Belitung sebesar 3,64 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di Maluku sebesar 1,21 persen. **(Ira)**

PANGGUNG

TERSANDUNG MASALAH NARKOBA

Reza Minta Maaf pada Anaknya

PENYANYI ternama Reza Artamevia kembali tersandung masalah. Pada Sabtu (5/9) harus berurusan dengan polisi lantaran terkena dugaan kasus narkoba jenis sabu-sabu.

Mantan istri Adjie Massaid tersebut kini diamankan dengan barang bukti sabu-sabu. Wanita 45 tahun tersebut saat ini masih menjalani pemeriksaan mendalam di Polda Metro Jaya.

Sebelum Reza Artamevia tertangkap polisi, dia sempat mengunggah sebuah video asyik joget di akun pribadinya @rezaartameviaofficial di Instagram. Reza Artamevia tidak mengunggah apapun di Instagram Story saat kabar penangkapannya tersiar pada Sabtu, 5 September 2020. Namun sebelumnya, ibu dua anak ini mengunggah video di halaman utama Instagram. Video itu diambil dari TikTok. Dia pertama kali mengunggah videonya pada 28 Agustus 2020. Dalam video, Reza Artamevia asyik berjoget berdua sahabatnya mengikuti alunan lagu.

"Pertama kali TiktTok! 'Gak buruk lah untuk pemula' kata sahabat saya @almafilia yang ngotot banget 'menghasut' saya hari ini harus jadi TikToknya sampai dibawain kaos tie dye segala biar seragam, hehehe. Enggak deng, hasutannya berjasa kok bikin saya berkeringat dan langsung hilang 2 kilo (lebay!) hahaha," tulisnya dalam keterangan video.

Namun sayang, kini unggahan terakhir Reza Artamevia di Instagram itu dipenuhi komentar negatif warganet mengenai kabar penangkapannya karena kasus narkoba. Sebelumnya pada 2016 lalu, Reza Artamevia ditangkap Polres Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB), bersama Gatot Brajamusti dan istrinya, Dewi Aminah, dalam kasus yang sama.

Pihak kepolisian Minggu (6/9) siang mengeluarkan pernyataan resmi. Hasil tes urine Reza positif menggunakan narkoba jenis sabu-sabu. "Hasil tes urine RA adalah positif amphetamine atau masuk dalam kategori narkoba jenis sabu-sabu," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus, saat menggelar konferensi pers di Direktorat Reserse Narkoba, Minggu (6/9). Pada acara tersebut, dia dihadirkan dengan mengenakan baju oranye khas tahanan.

Sementara itu, Reza Artamevia menyampaikan permohonan maaf kepada keluarga besarnya setelah terjerat kasus narkoba. Ibu dari Aaliyah Massaid dan Zahwa Massaid membawa sepucuk surat meminta maaf pada orangtua dan kedua putrinya.

"Dalam kesempatan ini, izinkan saya Reza Artamevia meminta maaf kepada anak-anak saya Aaliyah dan Zahwa," kata Reza.

"Saya juga mau meminta maaf pada orangtua saya, adik dan kakak saya serta keluarga terdekat saya," lanjutnya.

Reza Artamevia diamankan di sebuah restoran di kawasan Jatinegara Jakarta Timur bersama teman-temannya. Saat diperiksa dalam tas Reza ditemukan barang bukti berupa sabu-sabu seberat 0.78 gram. Setelah dicek urine Reza pun hasilnya positif mengandung amphetamine. **(Cdr)**

KR - Istimewa

Reza Artamevia

Meski Virtual, Pentas Wayang Tetap 'Gayeng'

PURWOREJO (KR) - SMA Negeri 7 Purworejo menyelenggarakan pentas wayang kulit Tepang Wayang di Gedung Wisma Budaya sekolah itu, Sabtu (5/9) malam. Dalang perempuan Dwi Puspita Ningrum membawakan kelir dengan lakon Bimo Bungkus. Pentas yang jadi perhelatan puncak ulang tahun ke-29 SMA 7 Purworejo itu diselenggarakan secara virtual.

Pentas diawali dengan pembacaan sinopsis Bimo Bungkus dalam lima bahasa, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis. "Lima bahasa itu diajarkan di sekolah kami dan jadi salah satu keunggulan," kata Kepala SMA Negeri 7 Purworejo Niken Wahyuni, menjawab pertanyaan *KR*.

Menurutnya, pentas dilakukan secara virtual sehingga seluruh siswa dan guru dapat menyaksikannya dari rumah masing-masing. Selain siaran langsung lewat aplikasi video YouTube itu juga dapat disaksikan masyarakat umum menggunakan ponsel yang mereka miliki.

Adapun lakon Bimo Bungkus atau Bimo Nugroho, lanjutnya, diambil karena memiliki filosofi yang sama dengan kelahiran SMA Negeri 7 Purworejo. Lakon itu bercerita tentang kelahiran Bimo atau Brotoseno atau Raden Werkudara, yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan terbungkus selaput.

Meski demikian, tokoh Pandawa itu sudah memiliki kekuatan yang luar biasa. "Sehingga para dewa mengeluarkan Raden Werkudara. Tokoh ini kemudian menjadi lakon yang hebat dan harapan kami laku Bima dalam cerita pewayangan bisa menginspirasi keluarga besar SMAN 7 Purworejo," terangnya.

Ditambahkan, pentas tersebut juga menjadi upaya sekolah dalam membantu seniman di Kabupaten Purworejo. Meski dalang Puspita adalah guru Bahasa Jawa di sekolah, namun kata Niken, ia juga memiliki komunitas niyaga dan sinden yang harus menghidupi keluarga. "Harapan kami pentas ini bisa menjadi ajang untuk membantu para seniman. sehingga tetap bisa berkarya meski di tengah pandemi," tegasnya.

KR - Jarot Sarwosambodo

Pentas wayang virtual di SMAN 7 Purworejo.

Pegiat seni wayang warga Desa Kemranggen Kecamatan Bruno, Sofyan menuturkan, pentas masih menjadi barang langka. Meski pemerintah sudah mencabut pembatasan dan membolehkan pentas dengan terbatas, namun kenyataannya belum ada permintaan untuk mementaskan wayang kulit seperti sebelum terjadinya pandemi.

Menurutnya, seniman wayang dan karawitan didorong untuk berkreasi dengan memanfaatkan media yang aman dari penularan Covid-19. "Maka kami coba berinovasi dengan pentas virtual. Kami mencoba membuka komunikasi dengan berbagai pihak, banyak sekali yang mengapresiasi dan membantu," tuturnya.

Adanya pentas, lanjutnya, sangat membantu seniman karena tidak adanya pagelaran selama pandemi berarti tidak ada penghasilan bagi para pelaku seni.

"Maka dengan kita berinovasi, akan tetap bisa bertahan di tengah pandemi dan kami juga berterima kasih kepada sekolah yang sudah memfasilitasi pentas," tandasnya. **(Jas)**

Kenalkan Kulonprogo Melalui Lagu

ANAK-anak Kulonprogo kembali menyapa dengan sebuah nyanyian berjudul 'Permata Kulonprogo'. Lagu tersebut dinyanyikan dengan merdu dan penuh semangat 12 anak, yaitu Ines, Dita, Amel, Rafa, Yaya, Orvin, Danish, Eli, Kea, Erika, Cylla dan Fanya.

"Mereka anak-anak yang berasal dari Kulonprogo di bawah asuhan Aida Vocal Course dan Sanggar Seni Krishna Budaya," kata pencipta lagu Christina Nooraida H SSn MSn atau lebih dikenal dengan Aida Christy, Minggu (6/9).

Lagu tersebut menceritakan keindahan alam Bukit Permata, yaitu Bukit Menoreh dan budaya Kabupaten Kulonprogo dengan slogannya 'The Jewel of Java' yang menjadi kebanggaan masyarakat. Dengan menggunakan bahasa dan kata yang menarik dalam lirik lagunya, tempo medium beat dikemas dengan aransemen musik gamelan tradisi khas Jawa.

KR-Istimewa

Anak Kulonprogo yang membawakan lagu 'Permata Kulonprogo'.

Dipadukan dengan musik modern yang *easy listening*. dari musisi dan komposer Ag Supodo, membuat lagu ini semakin enak didengar dan bisa diterima semua lapisan masyarakat.

"Harapannya lagu ini juga dapat memperkenalkan dan mengajak masyarakat di luar Kulonprogo untuk semakin mengenal dan berkunjung. Semoga penyanyi-penyanyi cilik ini dapat terus mengembangkan bakatnya di bidang tarik suara," ucap Aida. **(Feb)**